

Naskah Publikasi

**Visualisasi Permainan Bola Basket sebagai Media Promosi
Produk Jersey Injers dalam Fotografi Komersial**



Disusun dan dipersiapkan oleh

Riana Yani Putri

1610120131

JURUSAN FOTOGRAFI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Naskah Publikasi

**Visualisasi Permainan Bola Basket sebagai Media Promosi
Produk Jersey Injers dalam Fotografi Komersial**

Disusun dan dipersiapkan oleh

Riana Yani Putri

1610120131

Telah dipertahankan di depan para penguji
Pada tanggal 11 Januari 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Edial Rusli S.E., M.Sn.

Pembimbing II



Adya Arsita, S.S., M.A.

Dewan redaksi jurnal **Specta**



Adya Arsita, S.S., M.A.

VISUALISASI PERMAINAN BOLA BASKET SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK JERSEI INJERS DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Riana Yani Putri – 1610120131

Dr. Edial Rusli S.E., M.Sn.

Adya Arsita. S.S., M.A.

Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis KM 6,5 Yogyakarta

Tlp. 087719601011

Surel: riana.yani5@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya ini membahas mengenai promosi melalui media visual yaitu fotografi, yang nanti akan digunakan untuk promosi di media sosial oleh konfeksi jersey basket lokal yang berlokasi di Malang. Tujuan penciptaan karya ini untuk mengemas jersey basket bermerek Injers ke dalam visual fotografi yang menarik dengan konsep permainan basket sebagai pendukung agar foto produk tampak lebih atraktif dan menarik. Karya fotografi komersial ini diciptakan dengan menggunakan teknik fotografi membekukan subjek yang bergerak dengan beberapa sudut pengambilan gambar. Injers yang merupakan akronim dari Indonesia Jersey merupakan *apparel brand* dari Malang yang sudah cukup memiliki nama bahkan menjadi *official merchandise* dari IBL (*Indonesian Basket League*) sejak tahun 2014, tetapi dalam mempromosikan produknya Injers kurang bisa menonjolkan kelebihan-kelebihan dari produknya tersebut. Sehingga pada penciptaan karya ini produk Injers dikemas dalam tampilan yang lebih menarik, lebih detail, dan layak masuk dalam fotografi komersial. Fotografi komersial dipilih karena sesuai dengan tujuan awal yaitu menjual suatu produk di Instagram. Penciptaan karya fotografi komersial ini menghasilkan karya fotografi yang bisa dijadikan alat promosi di media Instagram.

Kata kunci: promosi, produk, fotografi komersial, permainan basket

ABSTRACT

The Visualisation of Basketball Game as Advertising Media for Injers Jersey Through Comercial Photography. This creation of photography works gave an insight about social media marketing through photography as the part of visual media to advertise a local product of basketball jersey convection which is located in Malang. This creation aimed to set the basketball jersey from Injers into desirable photographs with basketball game as an espousal in making the product photos to be more attractive and appealing. These works of commercial photography were created by using photography technique which froze a moving subject at several shooting angles. Injers, an acronym of Indonesian Jersey, is a notable apparel brand from Malang and has even become the official merchandise of the IBL (*Indonesian Basket League*) since 2014. Besides, the brand lacks in showing off the excellence of its product in the marketing. In reference of that reason, this creation of photography works intended to elevate the product to be more attractive, detailed, and feasible as commercial photography works. Commercial photography was chosen as the genre because it was in accordance with the aim of selling a product. These creation of commercial photography works were able to produce photographic works as promotion tools through Instagram platform.

Keywords: basketball, advertising, commercial photography

PENDAHULUAN

Seluruh aspek kehidupan manusia kini selalu bersinggungan dengan dunia digital, salah satunya fotografi. Perkembangan dunia fotografi digital telah berjalan pesat sehingga tidak bisa terbendung lagi. Hal ini dapat dilihat dari banyak munculnya berbagai macam peralatan fotografi. Teknologi telah memudahkan pengguna sehingga tidak perlu ahli dalam bidang fotografi untuk menangkap sebuah momen. (Herawati, 2014) menjelaskan fotografi merupakan proses merefleksikan kenyataan dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk mendapat imaji yang akurat (benar dan tepat) dari suatu objek.

Terdapat pembagian beberapa *genre* pada fotografi, salah satunya ialah fotografi komersial. Menurut (Abdi, 2011) *commercial photography* dikelompokkan sebagai jenis fotografi tersendiri. Sebenarnya pengelompokan *commercial photography* ditekankan kepada pembagian komersial dan nonkomersial, tidak berdasarkan *genre* fotografi. Sebab secara teknis, *commercial photography* bukan spesialisasi fotografi. Spesifikasinya lebih berorientasi ke bidang bisnis yang artinya hampir semua jenis fotografi bisa menjadi bagian fotografi komersial ketika menjadi bagian bisnis. Sehingga fotografi komersial merupakan foto yang memiliki nilai jual untuk tujuan tertentu.

Periklanan merupakan sarana penyampaian pesan suatu produk atau jasa dari pengirim pesan (lembaga/produsen) ke penerima pesan (masyarakat) yang bersifat “statis maupun dinamis” agar masyarakat terpancing, tertarik, tergugah untuk menyetujui, dan mengikuti. Penyampaian pesan secara tidak langsung dipublikasikan melalui media massa atau media lain yang terbaca oleh masyarakat, sehingga mendapatkan reaksi atau aksi yang positif (Pujiyanto, 2013).

Penciptaan karya ini akan difokuskan pada fotografi komersial untuk iklan (*advertising*) di media sosial yaitu Instagram, sebagai media pemasaran produk jersey basket Injers. Jenis jersey yang akan digunakan adalah jersey basket, sehingga penciptaan ini akan memvisualisasikan permainan bola basket dengan atlet basket sebagai subjek pendukung agar karya yang dihasilkan tampak lebih atraktif dan menarik.

Injers yang merupakan akronim dari Indonesia Jersey adalah *apparel brand* lokal yang berlokasi di Malang yang telah berdiri sejak tahun 2001. Beberapa kelebihan Injers yaitu: 1) Mengklaim mempunyai alat percetakan lengkap yang tidak dimiliki oleh *apparel brand* lain, 2) Bahan yang digunakan memiliki kualitas

yang bagus yang berarti jersey mempunyai umur pakai yang panjang (awet), 3) Menjadi *official merchandise IBL (Indonesian Basketball League)* sejak tahun 2014. Dari semua kelebihanannya itu Injers kurang bisa menyampaikan atau memvisualkan foto produk iklannya dengan baik di Instagram maupun *website* tempat mempromosikan produknya, sehingga pada penciptaan karya ini akan memotret ulang beberapa produk Injers agar menjadi seimbang antara kualitas jersey dan iklan foto. Adapun pengertian produk merupakan kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, dan merek ditambah dengan jasa dan reputasi penjualnya (Sumiati, 2016). Menurut (Rassel, 2019) hal yang paling penting dalam fotografi produk adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan barang karena pada penerapannya fotografi produk termasuk dalam tataran fotografi komersial.



Gambar 1. Logo Injers
Sumber: <https://images.app.goo.gl/ax63tH4Tat8yzPt28> (diakses pada 06 Agustus 2020, pukul 21:15)

Promosi merupakan pengertian dari suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran yang dimaksud adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan (Maimunah dan Manalu, 2017). Bisa dikatakan media promosi adalah salah satu alat komunikasi perusahaan atau produknya kepada publik untuk menarik, membujuk atau menyadarkan terhadap suatu perusahaan atau produk tersebut. pemilihan jenis media promosi bisa dipengaruhi oleh ciri produk, pasar sasaran, anggaran, dan keunggulan maupun kekurangan media yang dipilih.

Pemilihan fotografi sebagai media promosi untuk saat ini adalah salah satu kategori yang terbaik, karena fotografi mampu menggambarkan sebuah produk secara *real* dan faktual. Fotografi iklan memerlukan konsep pada setiap

pemotretannya, hal ini bisa dilihat dari tim pemotretan dimulai dari proses praproduksi hingga pasca produksi. Dewasa ini fotografi komersial untuk produk tidak melulu hanya memvisualkan sebuah produk tersebut, akan tetapi banyak terdapat objek sebagai pendukung. Pada produk jersey basket salah satu objek pendukungnya adalah seorang model.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar tujuan dari penciptaan ini adalah menggunakan media fotografi pada ranah fotografi komersial. Jenis fotografi yang digunakan ialah fotografi produk dengan subjek atlet basket sebagai pendukung. Fotografi produk akan digunakan sebagai bahasa visual untuk mempromosikan produk jersey Injers. Subjek penciptaan dalam karya adalah atlet basket dengan mengeksplorasi baik pose maupun gerakan-gerakan dalam olahraga basket yang dikemas secara lebih menarik. Sehingga penciptaan karya ini dapat digunakan sebagai bahan media promosi *online* oleh Injers di akun Instagram ataupun *website*-nya.

Dari pemaparan latar belakang tersebut terciptalah ide penciptaan; bagaimana mewujudkan konsep visualisasi permainan bola basket ke dalam bentuk karya fotografi produk. Tujuan dari penciptaan karya ini adalah menyajikan visual fotografi dari produk jersey Injers secara menarik ke dalam permainan bola basket, agar karya yang tercipta nanti berbeda dari kebanyakan standar foto promosi pada *platform* Instagram, kemudian karya foto akan tampak lebih atraktif dan dinamis karena menampilkan beragam gerakan pada olahraga bola basket. Selain itu penciptaan ini akan menghasilkan karya dengan detail produk yang lebih baik, karena didukung dengan konsep dan persiapan yang matang.

Hasil karya tersebut bisa bermanfaat untuk menggait lebih banyak *audience* agar tertarik dengan produk Injers dan memperkenalkan produk Injers kepada lebih banyak orang, selain itu penciptaan ini menambah bahan referensi maupun ide baru dan menginspirasi bagi orang lain agar menciptakan karya yang lebih baik lagi.

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah mengobservasi permainan bola basket dengan melihat pertandingan secara langsung dan dari Youtube untuk mengumpulkan berbagai pose atau gerakan guna menambah ide dan konsep penciptaan karya nanti, melakukan studi pustaka seperti majalah, buku, karya-karya dari internet, mengamati bagaimana karakteristik pada fotografi produk yang menggunakan model, serta mewawancarai Injers untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai kelebihan dari produknya.

Penciptaan karya ini didatarkan oleh pengalaman pribadi yang mempunyai hobi basket sejak SMP (Sekolah Menengah Pertama), dikarenakan sudah sedikit mengerti mengenai olahraga basket, maka diharapkan tidak banyak menemukan kesulitan dalam proses pemotretan. Menurut (Istanto, 2019) permainan bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri dari dua tim berlawanan dengan anggota masing-masing lima orang, dimana tujuan permainan adalah memperoleh poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam *ring* lawan. Maka permainan bola basket adalah olahraga beregu yang berlomba mencetak poin terbanyak dalam batasan waktu tertentu. Ada beberapa hal dasar yang harus dikuasai ketika bermain basket, diantaranya; *dribble* (menggiring bola), *passing* (mengumpan), *pivot*, *shooting* (memasukkan bola ke dalam *ring*), dan *lay up*. Teknik dasar basket tersebut yang akan diaplikasikan untuk promosi jersey dari Injers.

Secara subjektif, karya fotografi komersial memiliki nilai keindahan tersendiri. Pencahayaan, warna atau *mood* pada karya foto, komposisi, dan lain sebagainya. Selain itu, fotografi komersial juga melibatkan banyak orang, baik orang di dalam tim maupun orang baru (*customer*). Interaksi dengan orang lain ini menjadi kesenangan dalam diri. Pada era sekarang olahraga tidak hanya sekedar perlombaan menang atau kalah, jersey atau kostum olahraga menjadi hal menarik untuk dibahas karena jersey tidak bisa terlepas dan justru sudah menjadi bagian dalam ajang olahraga. Jersey merupakan pakaian olahraga yang terbuat dari kain *dry-fit*, ciri khas dari kain ini yaitu berpori (berlubang), ringan, dan mudah menyerap keringat, yang sangat cocok digunakan untuk aktivitas olahraga karena sangat ringan dikenakan untuk memudahkan pergerakan pemain.

Sebagai media yang memberikan dampak yang luas pada masyarakat, periklanan merupakan media yang banyak digunakan dalam mempromosikan suatu produk atau jasa sebuah perusahaan. Fungsi utama iklan adalah mampu menyampaikan pesan maupun ide kepada masyarakat luas agar tertarik untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Banyak jenis media yang dipilih untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. (Muktaf, 2015) dalam bukunya menjelaskan terdapat empat kategori utama media, yaitu: media tradisional, media non-tradisional, media *online*, dan media spesialis.

Untuk mencapai berbagai varian alternatif tampilan yang memiliki nilai estetika dalam fotografi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Tentunya masalah itu terkait erat dengan masalah ideasional berupa tataran konsep terhadap ide-ide fotografi yang dihasilkan serta tataran aspek teknis berupa

berupa permainan secara teknis untuk mewujudkan ide-ide tersebut (Rahman, 2008). Tataran teknis meliputi masalah teknis seperti, ketajaman foto, penggunaan *speed* rendah atau tinggi, permainan warna gel yang menghasilkan efek warna tertentu, dan masih banyak yang lainnya



Gambar 2. Karya acuan 1

Fotografer : Carlos Serrao - Jordan 30

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/828943875149270208/> diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 22:34 WIB

Carlos Serrao adalah fotografer Amerika, ia telah memotret kampanye iklan untuk Nike, Speedo, Adidas, Puma, Reebok, Victoria's Secret, Lexus, Gap, Visa, Gatorade, dan AT&T serta masih banyak lagi lainnya. Dari keterangan *caption* foto di laman Pinterest Carlos memotret produk Jordan 30 dengan nuansa *monochrome*. Penciptaan karya ini terinspirasi dari karya-karya Carlos Serrao yang menampilkan ciri gerakan-gerakan pada setiap bidang olahraga atlet yang dipotretnya, hal yang membedakan adalah nuansa foto pada penciptaan karya ini yang lebih menampilkan foto-foto dengan warna-warna jersey yang beragam.



Gambar 3. Karya acuan 2

Fotografer : Tim Tadder

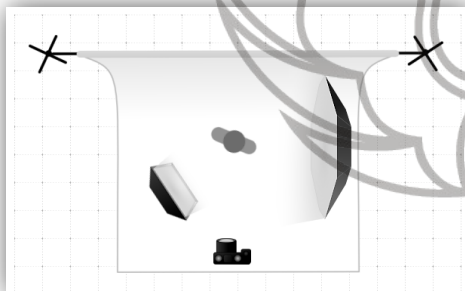
Sumber: <https://www.timtadder.com/Sport/NBA-Basketball/21> diakses pada tanggal 27 Februari 2020, pukul 13:32 WIB

Tim Tadder adalah seniman fotografi yang telah diakui secara Internasional. Dikenal dengan karya-karya fotografinya yang sangat inventif, Tim Tadder telah masuk dalam peringkat 200 fotografer terbaik di seluruh dunia oleh majalah Luezer Archive Magazine yang bergengsi selama delapan tahun berturut-turut. Salah satu karya Tim Tadder di galeri *website*-nya dengan judul Sport NBA Basketball menampilkan atlet basket dari klub Indiana Pacers asal Amerika Serikat yang mengenakan jersey klub tersebut. Jersey dengan dominan warna putih dan kombinasi warna biru *navy* kuning, Tim Tadder memilih warna biru *navy* sebagai *background*. Hal yang menarik pada foto ini adalah detail dari bahan pembuatan jersey terlihat jelas, pori-pori khas dari bahan *dri-fit* tertangkap sangat jelas oleh Tim Tadder, karya ini menjadi acuan sebagai referensi ekspresi subjek yang akan digunakan dalam penciptaan. Kemudian sebagai pembeda pada penciptaan karya ini tidak akan menampilkan subjek dengan keringat berlebih, agar subjek tidak lebih menarik perhatian daripada jersey sebagai fokus utama penciptaan.

PEMBAHASAN



Foto 1. Karya 1
Crossover
Cetak digital pada kertas foto 60x40 cm, 2020



Skema *Lighting* Karya 1

Data teknis:

Kamera : Canon 1200D
Lensa : *Fix* 50 mm
ISO : 100
Focal Lenght : 50 mm
Shutter Speed: 1/125
Diafragma : 11

Karya ini menampilkan gerakan menggiring bola dengan jenis *Crossover*, yaitu memindahkan bola dari tangan satu ke tangan lainnya. Biasanya gerakan ini dilakukan dengan posisi kaki membentuk kuda-kuda dengan badan membungkuk, hal ini upaya untuk melindungi bola dari musuh. Akan tetapi pada foto ini posisi kaki dan badan dibuat seperti itu untuk memperlihatkan logo dari Injers dan desain jersey tersebut, dengan pose tersebut hampir keseluruhan bagian jersey terlihat, dari desain depan baju yang menampilkan nama klub dengan

kombinasi warna merah hitam, kemudian di bagian samping baju yang dihiasi garis horizontal dengan warna merah, putih, dan hitam, lalu bagian celana diberi sentuhan warna abu-abu pada bagian samping dan bawah celana.

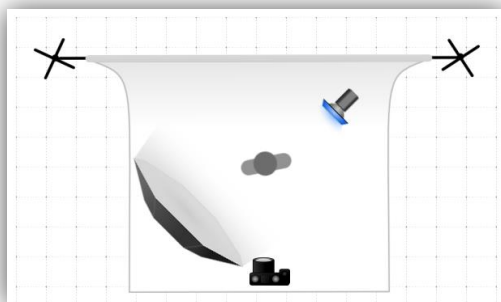
Pada *background* dipilih warna abu-abu agar terkesan netral dan tidak menyilaukan mata, sehingga warna baju putih tampak lebih menonjol tanpa terganggu dengan warna yang cenderung mencolok mata. Pemotretan dilakukan menggunakan lampu studio, dengan *softbox* berada pada sudut 315° dan oktagon 90° dari arah atas. Hal ini dilakukan untuk memberi efek *highlight* yang tampak pada pinggiran badan subjek dan bola basket.



Foto 2. Karya 2

Focus

Cetak digital pada kertas foto 60x40 cm, 2020



Skema *Lighting* Karya 2

Data teknis:

Kamera : Canon 1200D

Lensa : *Fix* 50 mm

ISO : 100

Focal Lenght : 50 mm

Shutter Speed: 1/100

Diafragma : 3.5

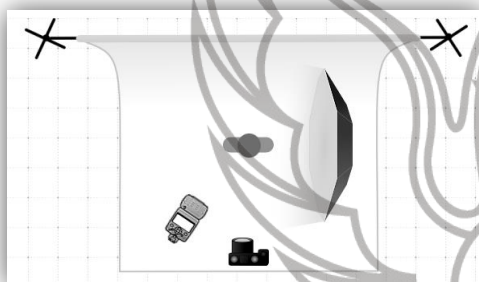
Karya dengan judul *Focus* menampilkan gerakan *pivot* yang dipotret dengan *low angle*. *Pivot* dalam basket adalah gerakan memutar badan dengan satu poros kaki, baik menggunakan kaki kanan atau kaki kiri. *Pivot* ini diperlukan ketika dekat dengan musuh, posisi bola seperti pada karya di atas yaitu harus dijauhkan dari musuh. *Pivot* dilakukan untuk mencari teman terdekat kemudian diumpun atau hanya memutar untuk menjauhkan bola dari jangkauan musuh kemudian lari menggiringnya (*dribble*).

Subjek terlihat sangat percaya diri menggunakan jersey dari Injers, jersey ini adalah tipe jersey untuk perempuan. Perbedaan dengan jersey laki-laki terletak pada lebarnya kain di bahu dan lingkaran lubang tangan. Pada jersey perempuan biasanya kain pada bahu lebih lebar hingga pada batasan bahu dan tangan, lingkaran lubang tangan dibuat lebih kecil mengingat proporsi badan perempuan yang cenderung lebih kecil dari laki-laki, hal ini juga dilakukan agar bagian badan perempuan tidak terlalu terekspos. *Background* menggunakan warna biru untuk mengangkat dominan warna putih pada jersey, agar jersey menjadi fokus utama oleh *audience*. Pada *background* diberikan *brush* berwarna putih dilingkar tengah subjek agar *background* terkesan berdimensi.

Pemotretan menggunakan dua lampu *flash* eksternal, menambahkan oktagon dan mika untuk menghasilkan cahaya berwarna biru. Oktagon diletakkan pada sudut 315° mengarah ke logo Injers yang berada pada bagian kanan dada dan wajah subjek, oktagon dipilih untuk menghasilkan cahaya yang halus dan jatuh merata hampir keseluruhan badan subjek. Pelatakan cahaya sengaja dibuat di samping agar detail pori-pori pada jersey tertangkap dengan baik. Karya di atas dipotret menggunakan kamera Canon 1200D dengan lensa *fix*, lensa *fix* dipilih untuk memotret dengan jarak yang dekat. Karena lensa *fix* mampu menangkap detail dari bahan jersey dengan bagus.



Foto 3. Karya 3
Behind the Back Pass
Cetak digital pada kertas foto 60x40 cm, 2020



Skema *Lighting* Karya 3

Data teknis:

Kamera : Canon 1200D
Lensa : Kit 18-55 mm
ISO : 100
Focal Length : 25 mm
Shutter Speed: 1/200 detik
Diafragma : 4

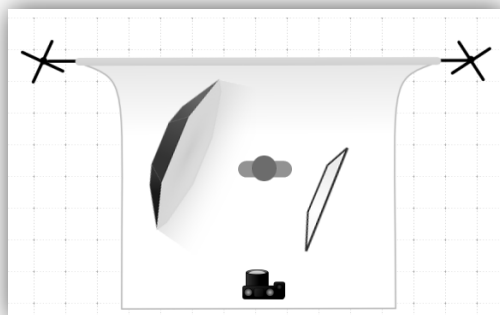
Karya foto dengan judul *Behind the Back Pass*, menampilkan subjek dengan jersey berwarna putih dan kombinasi biru muda. Sesuai dengan judul gerakan yang ditampilkan merupakan *passing* yang dilakukan dengan cara mengumpun bola melalui belakang, hal ini dilakukan untuk mengelabui musuh sehingga teman yang berada di belakang bisa langsung memasukkan bola kedalam *ring* lawan. Selain untuk menampilkan gerakan *passing*, pose ini juga bertujuan untuk menampilkan jersey pada bagian samping. Seperti bisa dilihat, jersey tidak memiliki desain yang terlalu kompleks, hanya kombinasi tiga warna dengan tambahan sedikit warna kuning yang melingkar pada pinggiran celana bagian bawah. Lekukan pada jersey yang tercipta dari gerakan melompat tersebut menandakan

bahwa bahan jersey sangat ringan saat digunakan, agar bisa memaksimalkan gerakan pemain.

Pemotretan menggunakan dua jenis lampu yang berbeda, lampu oktagon yang berada pada sudut 90° atas digunakan untuk menyinari tubuh bagian atas. Lalu *flash* eksternal biasa diletakkan pada sudut 315° untuk menyinari tubuh bagian bawah agar tidak gelap. Posisi tubuh menghadap kanan dipilih agar logo dari Injers tampak pada gambar.



Foto 4. Karya 4
One Shoot
Cetak digital pada kertas foto 60x40 cm, 2020



Skema Lighting Karya 4

Data teknis:

Kamera : Canon 1200D
Lensa : *Fix* 50 mm
ISO : 100
Focal Lenght : 50 mm
Shutter Speed: 1/200 detik
Diafragma : 2.8

Karya dengan judul *One Shoot* menampilkan subjek laki-laki dengan baju berwarna dominan biru. Jersey dengan nama dada IMONOKE ini adalah jersey dari tim basket Universitas Malang, diambil dengan jenis *medium shot* agar jersey dan subjek tampak lebih jelas. Subjek melakukan posisi saat hendak *shooting*, badan menghadap ke arah kamera dengan wajah fokus ke arah *ring*. Tangan subjek dibuat rendah agar jersey terekspos lebih banyak, posisi tangan agak dibuka agar bahu subjek terlihat lebih lebar untuk menambahkan efek badan subjek terlihat lebih besar. Kemudian juga untuk memaksimalkan tarikan pada jersey untuk menampilkan seberapa lebarnya jersey tersebut.

Pengambilan gambar dengan tipe *medium shot* ini untuk menunjukkan pada konsumen daring bagian-bagian yang dijahit, seperti pada potongan kerah atau leher depan yang membentuk huruf v atau biasa disebut dengan istilah *v neck*, pada bagian gabungan antara warna *medium blue* dan *midnight blue* di dada subjek, lalu pada pinggir jersey dengan aksesoris garis mengikuti potongan jersey warna *medium blue*, bisa dilihat jahitan pada jersey terlihat sangat rapi dan sangat rapat. Ini memungkinkan umur pakai jersey yang panjang atau lama.

Pemotretan dilakukan pada siang hari di depan rumah, sehingga menggunakan lampu satu jenis oktagon dan *available light*. Oktagon diletakkan pada sudut 225° dari atas dan menambahkan reflektor pada bagian kanan subjek atau pada sudut 45°, meskipun oktagon dari arah 225° pada bagian depan tidak terlihat gelap karena tersinari oleh *available light* dan juga tambahan reflektor. Peletakan oktagon pada sudut tersebut untuk memberikan efek *highlight* pada wajah dan pinggir badan subjek tersebut.

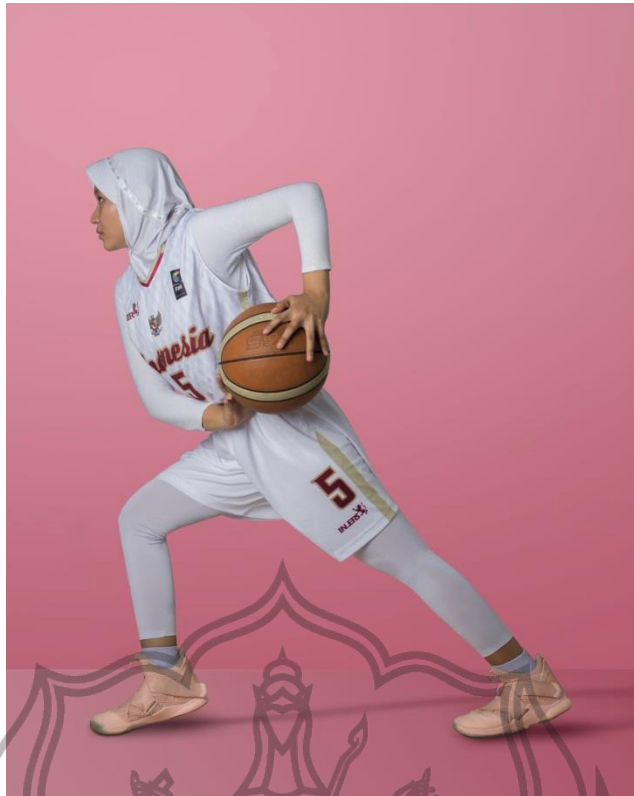
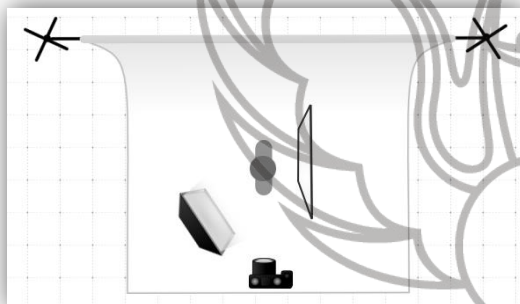


Foto 5. Karya 5
Driving
 Cetak digital pada kertas foto 60x40 cm, 2020



Skema *Lighting* Karya 5

Data teknis:

Kamera : Canon 1200D
 Lensa : Kit 18-55mm
 ISO : 100
Focal Lenght : 36 mm
Shutter Speed: 1/125 detik
 Diafragma : 4.5

Karya berjudul *Driving* menampilkan subjek perempuan mengenakan jersey tanding Indonesia warna putih. *Driving* atau *drive* dalam permainan bola basket merupakan gerakan menyerang secara cepat menembus pertahanan lawan hingga mencetak poin. Subjek diarahkan menghadap kanan agar logo pada jersey tertangkap kamera, kemudian kaki dibuat melangkah lebar agar jersey tertarik semaksimal mungkin, hal ini menunjukkan bahwa jersey Injers nyaman digunakan untuk gerakan apapun saat bermain basket. Bola diletakkan di samping agar tidak banyak menutupi jersey dan pada gerakan *driving* saat hendak *lay up* memang diharuskan menyembunyikan bola agar tidak mudah direbut oleh musuh. Terdapat garis warna emas yang menghiasi bagian samping celana, nomor

berwana merah dengan *outline* warna emas terletak di bagian depan yang terdapat logo Injers di bawahnya.

Proses kreatif pada karya ini dipotret menggunakan satu lampu studio *softbox* yang diletakkan pada sudut 315° kemudian ditambah reflektor di sudut 45° untuk mengurangi terciptanya bayangan yang kuat pada subjek. Karena pemotretan membutuhkan jarak yang jauh dengan jarak potret yang dekat, sehingga lensa yang digunakan adalah lensa *kit* 18-55 mm yang dipotret pada *focal length* 36 mm.

SIMPULAN

Era sekarang media sosial banyak dihiasi oleh promosi produk atau jasa, karena media sosial merupakan wadah bagi semua orang untuk memamerkan foto-fotonya. Fotografi komersial berperan penting bagi promosi suatu produk, karya foto yang baik dapat meningkatkan nilai penjualan. Penciptaan ini menampilkan karya-karya fotografi yang divisualkan dengan beberapa penyajian, di antaranya; menampilkan subjek dengan setelan keseruhan jersey, *medium shot* dari baju (atasan jersey), eksplorasi gerakan permainan bola basket, penambahan filter warna pada lampu, dan penambahan aksesoris yang berhubungan dengan basket.

Secara signifikan tujuan awal penciptaan ini telah tercapai, diantaranya: 1. kualitas foto lebih besar, apabila diperbesar pada unggahan di Instagram tidak akan pecah, 2. kelebihan-kelebihan yang dimiliki Injers telah divisualkan, dari detail bahan jersey, kerapian dan kerapatan jahitan, kualitas bahan premium, penggunaan jenis sablon, hingga desain dari keseluruhan jersey, 3. foto promosi lebih terkonsep, yaitu menjadikan permainan basket sebagai pendukung dari produk jersey ini. Sehingga karya foto lebih menarik perhatian karena terdapat subjek dengan gerakan basket, menjadikan foto produk tidak monoton hanya menampilkan jersey saja. 4. produk tidak hanya dipotret dari depan, melainkan dari beberapa sisi. Menjadikan foto produk lebih informatif dan variatif.

Untuk mewujudkan konsep permainan bola basket, diperlukan atlet atau pemain basket dengan penguasaan bola yang baik. Agar tidak banyak menemukan kesulitan pada saat pemotretan, atlet dengan penguasaan bola yang baik mampu memperagakan pose-pose yang cukup sulit untuk dilakukan.

Konsep permainan basket ini masih bisa dikembangkan, jika pada karya ini lebih pada karya yang membekukan pergerakan. Konsep permainan basket ini masih bisa dikembangkan kedalam konsep karya lain, misalnya akan membuat

konsep *slow speed, strobo* sehingga menghasilkan beberapa foto dalam satu *frame*, dan juga bisa menggunakan konsep foto *story telling* perjalanan seorang atlet, tetapi tetap bisa mengemas sebuah produk sebagai tujuan promosi atau iklan.



KEPUSTAKAAN

Buku

- Abdi, Y. (2011). *Photography from My Eyes Semua Hal yang Perlu Anda Ketahui untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. PT Alex Media Komputindo.
- Istanto, A. H. (2019). *Seri Olahraga Bola Basket*. Sentra Edukasi Media.
- Muktaf, M. Z. (2015). *Periklanan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Buku Litera Yogyakarta.
- Pujiyanto. (2013). *Iklan Layanan Masyarakat*. C.V Andi Offset.

Artikel Jurnal

- Herawati, D. (2014). Kaki Manusia Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Seni. *Jurnal Rekam*, 10(1), 28.
- Rahman, M. A. (2008). Estetika dalam Fotografi Estetik. *Bahasa Dan Seni*, No. 2, 181.
- Rassel. (2019). Representasi Aroma Parfum Dengan Pendekatan Metafora Dalam Fotografi Produk. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, 2(2), 125.
- Maimunah, David Ericson Manalu, D. B. K. (2017). Perancangan Prototype Visual pada Bagian Desain sebagai Media Informasi dan Promosi pada PT. Sulindafin. *STMIK Amikom Yogyakarta*, 37.
- Sumiati, H. U. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah di Kota Bangkalan Madura. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 1, 35.